

PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBUATAN ECOPRINT BAGI IBU RUMAH TANGGA DI KAMPUNG ADIJAYA

Noning Verawati¹, Hanindyalaila Pienrasmi², Yulia Hesti³, Dora Rinova⁴, Ratu Chaterine Fajri⁵

¹ Universitas Bandar Lampung, Indonesia ²

Email: 1. noning.verawati@ubl.ac.id 2. pienrasmi@ubl.ac.id

Article History: Received: Revised: Accepted:	
Keywords: <i>Ecoprint, Kompetensi, Kampung Adijaya</i>	Abstract Peningkatan kompetensi pembuatan ecoprint bagi ibu rumah tangga di kampung adijaya dilaksanakan untuk memberdayakan ibu rumah tangga dengan keterampilan baru dalam teknik ecoprint. Teknik ini menggunakan bahan organik seperti daun dan bunga untuk mencetak motif pada kain, menawarkan solusi ramah lingkungan dan bernilai ekonomis. Program pelatihan ini terdiri dari tiga tahap utama: sesi teori, sesi praktik, dan sesi manajemen usaha. Pada sesi teori, peserta diperkenalkan dengan konsep dasar dan keunggulan ecoprint, serta pentingnya kewirausahaan. Sesi praktik melibatkan demonstrasi dan latihan langsung, di mana peserta diajarkan cara membuat ecoprint pada kain, mulai dari persiapan bahan hingga finishing produk. Sesi manajemen usaha memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran, membantu peserta memahami cara mengelola usaha mereka secara efektif. Selain itu pengenalan media promosi juga menjadi materi pelengkap pada kegiatan ini sebagai Upaya untuk meningkatkan kompetensi pemasaran ibu rumah tangga di Kampung Adijaya. Evaluasi pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta. Program ini berhasil memberikan dampak positif pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kampung Adijaya, membuka peluang usaha baru yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Pelatihan ini diharapkan dapat terus memberikan manfaat bagi komunitas dan menjadi contoh sukses pemberdayaan ekonomi melalui peningkatan kompetensi berbasis pembuatan ecoprint.

Pendahuluan

Di era yang terus berkembang ini, kreativitas menjadi faktor penting dalam menciptakan produk yang unik dan menarik bagi konsumen. Salah satu metode inovatif yang muncul adalah eco-printing, yaitu teknik pencetakan alami yang menggunakan bahan-bahan organik untuk menghasilkan pola-pola indah pada berbagai bahan. Pada acara pemberdayaan ini, kami berlatih eco-printing, yaitu teknik pemberian bahan dan warna alami pada bahan atau kain tekstil dengan menggunakan pola. Dimana ecoprint yang masih kurang dipahami oleh masyarakat umum disebut dengan batik, sehingga kami merasa perlu menyampaikan informasinya dengan benar. Indonesia merupakan negara

beriklim tropis yang kaya akan keanekaragaman hayati, memungkinkan berbagai jenis tumbuhan tumbuh dengan subur. Keanekaragaman ini dimanfaatkan masyarakat untuk berbagai keperluan, termasuk pewarnaan alami pada tekstil (Putri et al., 2023). Teknik Ecoprint adalah salah satu metode yang memanfaatkan pigmen warna dari tumbuhan seperti daun, bunga, dan ranting untuk mencetak motif pada kain. Teknik ini ramah lingkungan dan tidak mengandalkan bahan kimia berbahaya yang merusak kesehatan dan lingkungan.

Ecoprint telah terbukti tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan nilai ekonomis produk tekstil karena keunikannya (Susilowati et al., 2023). Pelatihan ecoprint dapat meningkatkan keterampilan hidup (*life skills*) perempuan di pedesaan, menunjang kesejahteraan keluarga, dan memberikan tambahan penghasilan. Proses ecoprint melibatkan teknik sederhana seperti teknik *pounding*, di mana daun dan bunga dipukul pada kain untuk mencetak motif yang unik. Teknik ecoprint memiliki sejarah panjang dan menarik. Awalnya, teknik ini dikembangkan di *Australia* dan kemudian diperkenalkan di India oleh India Flint pada awal tahun 2000-an. Teknik ini kemudian menyebar ke Asia Tenggara, termasuk Indonesia, di mana ia dikenal luas dan diterapkan dalam berbagai produk tekstil (Putri et al., 2023). Di Indonesia, ecoprint telah menjadi populer di berbagai kota dan memiliki nilai jual tinggi di pasar domestik maupun internasional.

Kampung Adijaya adalah salah satu daerah yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan ecoprint sebagai sumber penghasilan tambahan bagi ibu rumah tangga. Desa ini kaya akan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk ecoprint, seperti daun jati, daun singkong, dan berbagai jenis bunga lokal. Dengan memanfaatkan bahan-bahan alami ini, ibu rumah tangga dapat menciptakan produk tekstil yang unik dan ramah lingkungan (Saptutyningsih & Kamiel, 2020). Pelatihan ini merupakan upaya pemberdayaan yang tepat bagi ibu rumah tangga di Kampung Adijaya. Dengan teknik ini, ibu rumah tangga dapat memanfaatkan bahan alami yang tersedia di sekitar mereka untuk membuat produk yang memiliki nilai jual tinggi. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan sederhana, sehingga mereka dapat mengelola bisnis kecil dan meningkatkan pendapatan keluarga (Susilowati et al., 2023). Selain itu, teknik ecoprint memungkinkan ibu rumah tangga untuk berkreasi tanpa harus mengeluarkan biaya besar. Prosesnya yang sederhana dan alat yang mudah didapat membuat ecoprint menjadi pilihan yang tepat untuk pemberdayaan masyarakat. Dalam pelatihan ini, ibu rumah tangga diajarkan mulai dari proses pemilihan bahan, teknik mencetak, hingga cara mengolah produk akhir menjadi barang yang siap dijual (Putri et al., 2023).

Melalui pelatihan peningkatan kompetensi pembuatan ecoprint ini, diharapkan ibu rumah tangga di Kampung Adijaya tidak hanya memperoleh

keterampilan baru, tetapi juga mampu mengembangkan usaha yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kampung Adijaya.

Kajian Konsep

Pelatihan kewirausahaan memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan kapasitas ekonomi ibu rumah tangga, terutama melalui keterampilan praktis seperti ecoprint. Ecoprint, sebagai teknik yang ramah lingkungan dan ekonomis, memberikan kesempatan bagi ibu rumah tangga untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai jual tinggi dengan modal yang relatif rendah. Teknik ini tidak hanya melibatkan keterampilan artistik tetapi juga pemahaman tentang sifat bahan-bahan alami dan cara mengolahnya. Pelatihan kewirausahaan yang efektif harus mencakup beberapa komponen kunci, yaitu pengembangan keterampilan teknis, pengetahuan bisnis, dan dukungan akses pasar. Menurut (Susilowati et al., 2023), program pelatihan yang berhasil adalah yang tidak hanya fokus pada transfer keterampilan tetapi juga membangun jaringan yang memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan belajar satu sama lain. Pelatihan ecoprint untuk ibu rumah tangga harus dirancang untuk mencakup aspek-aspek ini, sehingga peserta tidak hanya belajar teknik ecoprint tetapi juga cara mengembangkan bisnis dari keterampilan yang mereka peroleh.

Untuk melaksanakan pelatihan teknik ecoprint di Kampung Adijaya, tim pengabdian sadar akan pentingnya untuk memastikan bahwa program pelatihan tersebut diadaptasi dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Penelitian oleh (Nasiri et al., 2022) menunjukkan bahwa program pemberdayaan yang berhasil adalah yang melibatkan partisipasi aktif dari komunitas dan memanfaatkan sumber daya lokal. Dengan demikian, pelatihan ecoprint dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi ibu rumah tangga di Kampung Adijaya. Pelatihan ini juga berpotensi menginspirasi generasi muda di Kampung Adijaya untuk terlibat dalam kewirausahaan berbasis lingkungan, menciptakan siklus keberlanjutan yang berkelanjutan bagi komunitas. Dalam jangka panjang, inisiatif seperti ini dapat membentuk fondasi ekonomi yang lebih kuat dan mandiri, menjadikan Kampung Adijaya sebagai contoh sukses pemberdayaan ekonomi dan pelestarian lingkungan melalui peningkatan kompetensi pembuatan ecoprint.

Metode

1. Persiapan

- Pemilihan dan pendataan ibu rumah tangga di Kampung Adijaya yang berminat dan berpotensi untuk mengikuti pelatihan. Proses ini

melibatkan survei awal dan wawancara untuk memastikan kesesuaian peserta dengan tujuan pelatihan.

- Penyusunan materi dengan menyiapkan modul pelatihan yang mencakup teori dan praktik ecoprint, serta dasar-dasar kewirausahaan dan manajemen usaha. Modul ini disusun berdasarkan kebutuhan dan kemampuan peserta, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- Penyediaan semua peralatan dan bahan yang diperlukan untuk praktik ecoprint, termasuk kain, daun, bunga, dan bahan-bahan pendukung lainnya. Selain itu, alat-alat seperti palu kayu, plastik penutup, dan pewarna alami juga disiapkan untuk mendukung proses pelatihan.
- Mengundang dan memastikan ketersediaan narasumber yang kompeten dalam bidang ecoprint dan kewirausahaan. Narasumber ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis dan teori yang relevan kepada peserta.

2. Pelaksanaan Pelatihan

- Pembukaan pelatihan dengan melakukan pengarahan terkait tujuan dan manfaat pelatihan, serta pengenalan kepada narasumber dan fasilitator. Sesi ini dimaksudkan untuk memotivasi peserta dan menjelaskan alur kegiatan pelatihan secara keseluruhan.
- Sesi Teori
 - a) Pengenalan teknik ecoprint mulai dari penjelasan tentang sejarah, konsep dasar, dan keunggulan teknik ecoprint. Peserta diajak memahami pentingnya ecoprint dalam konteks keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.
 - b) Penyuluhan dasar-dasar kewirausahaan dengan memberikan materi mengenai pentingnya kewirausahaan, pengembangan ide bisnis, dan strategi pemasaran. Sesi ini dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan tentang bagaimana memulai dan mengelola usaha ecoprint.
- Sesi Praktik
 - a) Demonstrasi dan praktik langsung membuat ecoprint pada kain, mulai dari persiapan bahan, proses pencetakan, hingga finishing produk. Peserta akan dibimbing langkah demi langkah untuk memastikan pemahaman dan keterampilan yang baik.
 - b) Bimbingan evaluasi produk dalam mengembangkan berbagai produk ecoprint yang bernilai jual tinggi, seperti pakaian, aksesoris, dan dekorasi rumah. Peserta diajak berkreasi dan memanfaatkan potensi lokal untuk menghasilkan produk yang unik.
- Sesi Manajemen Usaha

- a) Melakukan pelatihan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan usaha, pencatatan transaksi, dan perhitungan laba rugi. Peserta diajarkan cara mengelola keuangan secara efektif untuk keberlangsungan usaha.
 - b) Memberikan pengetahuan mengenai teknik promosi dan pemasaran produk ecoprint, baik secara offline maupun online. Sesi ini mencakup penggunaan media sosial dan platform digital lainnya untuk memperluas jangkauan pasar.
3. Evaluasi dan Monitoring
- Evaluasi pelatihan berguna untuk penilaian terhadap efektivitas pelatihan melalui kuesioner dan wawancara dengan peserta. Hasil evaluasi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan pelatihan tercapai dan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
 - Penyusunan laporan hasil pelatihan yang mencakup proses pelaksanaan, hasil yang dicapai, serta rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Laporan ini disusun secara komprehensif sebagai bahan evaluasi dan referensi untuk program pemberdayaan berikutnya.

Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 29 hingga 31 Oktober 2022 melalui penyuluhan dan pelatihan langsung oleh pelopor Teknik ecoprint di lampung yaitu Kahut Sigerbori. Pelatihan peningkatan kompetensi dalam Penguatan Ekonomi Ibu Rumah Tangga melalui Teknik Ecoprint di Kampung Adijaya telah dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan. Sebanyak 30 ibu rumah tangga dari Kampung Adijaya dipilih berdasarkan kriteria minat, kemampuan, dan potensi dalam mengikuti pelatihan ini. Proses ini bertujuan memastikan peserta yang terlibat benar-benar sesuai dengan tujuan pelatihan. Materi pelatihan disusun secara komprehensif, mencakup teori dan praktik ecoprint serta dasar-dasar kewirausahaan dan manajemen usaha. Modul pelatihan dikembangkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta, sehingga mereka dapat dengan mudah mengikuti setiap sesi pelatihan. Materi yang disusun juga disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta untuk memastikan efektivitas pembelajaran. Semua peralatan dan bahan yang diperlukan untuk praktik ecoprint disiapkan dengan baik. Bahan-bahan seperti kain, daun, bunga, serta alat pendukung seperti palu kayu, plastik penutup, dan pewarna alami telah disediakan. Penyediaan alat dan bahan yang memadai memastikan bahwa setiap peserta dapat mengikuti sesi praktik tanpa hambatan.

1. Sesi Teori

Pada sesi teori pertama, peserta diperkenalkan dengan sejarah, konsep dasar, dan keunggulan teknik ecoprint. Penjelasan mengenai pentingnya ecoprint dalam konteks keberlanjutan dan pelestarian lingkungan diberikan agar peserta memahami nilai dari teknik ini. Peserta diajak untuk memahami bagaimana ecoprint dapat menjadi solusi ramah lingkungan dalam industri tekstil. Sesi teori kedua membahas dasar-dasar kewirausahaan. Peserta memperoleh materi mengenai pentingnya kewirausahaan, pengembangan ide bisnis, dan strategi pemasaran. Sesi ini dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan tentang bagaimana memulai dan mengelola usaha ecoprint dengan baik. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan mulai pukul 10.00 WIB hingga 15.30 WIB. Para peserta terlihat antusias dengan mengikuti rangkaian kegiatan hingga sore hari. Selain itu peserta juga diberikan waktu untuk berdiskusi dengan narasumber langsung untuk mengeksplor lebih dalam kaingintahuan mereka mengenai Teknik ecoprint yang akan mereka laksanakan.



Gambar 1. Sesi Teori oleh narasumber Ecoprint Kahut Sigerbori Lampung.

2. Sesi Praktik

Sesi praktik dimulai dengan demonstrasi teknik ecoprint. Peserta diajak untuk langsung mempraktikkan cara membuat ecoprint pada kain, mulai dari persiapan bahan, proses pencetakan, hingga finishing produk. Dengan bimbingan langkah demi langkah, peserta berhasil menguasai teknik ini dan mampu menghasilkan produk ecoprint dengan kualitas yang baik dan pola yang menarik. Peserta diajarkan untuk melakukan tahapan-tahapan prosedur pembuatan motif kain melalui Teknik ecoprint hingga menjadi produk yang dapat bernilai ekonomi. Penyuluhan melalui sesi teori yang sudah diberikan diawal kegiatan akan dipraktekan oleh ibu-ibu peserta. Beberapa kegiatan pendampingan sesi praktik pembuatan motif kain ecoprint digambarkan dalam beberapa dokumentasi berikut:



Gambar 2. Proses pemilihan motif aplikasi teknik ecoprint.

Kegiatan diawali dengan menyiapkan bahan yang akan digunakan dan diaplikasikan menjadi motif kain melalui Teknik ecoprint. Peserta diajak untuk berkreasi kreatif mungkin untuk memilih motif dan bahan alami dedaunan yang akan dijadikan motif kedalam kain. Kain dan bahan pemukul sudah disiapkan oleh penyelenggara, sehingga peserta bisa langsung melakukan praktik penerapan Teknik ecoprint.



Gambar 3. Proses penyusunan dan transfer warna daun kedalam kain.

Selanjutnya, daun akan disusun diatas kain dan dilapisi dengan plastik dengan tujuan saat proses transfer warna daun kedalam kain akan mengikuti motif daun yang dipakai. Daun dan bunga yang dipakai antara lain daun jarak, daun jati, bunga kenikie dan bahan alami lain yang bisa didapatkan disekitar lokasi pengabdian kepada masyarakat ini. Setelah motif daun diatur, maka motif akan dipukul-pukul dengan perlahan sampai motif daun dan warna menempel pada kain. Kegiatan tersebut dilakukan berulang sampai seluruh motif daun yang disusun menempel sempurna didalam kain.



Setelah motif daun sudah menempel dengan sempurna kedalam kain, peserta melakukan proses selanjutnya yakni membersihkan sisa-sisa bahan daun yang digunakan dari kain. Dalam proses ini motif sudah terlihat dengan jelas, namun warna belum dapat dipakai untuk menghasilkan produk. Warna yang sudah ditranfer kedalam kain tanpa bahan kimia memerlukan beberapa proses lanjutan agar warna pada kain tidak cepat luntur.



Gambar 5. Proses pengukusan kain.

Kain yang sudah dibersihkan dari sisa-sisa daun dan bunga selanjutnya akan melalui proses pengukusan/perebusan. Proses ini akan berguna agar warna dan motif daun pada kain lebih tahan lama saat digunakan. Perebusan dilakukan dengan mencampurkan air dan diberi larutan lerak selama 20-30 menit. Setelah dilaukan perebusan, kain akan diangin-anginkan selama 2 sampai 3 hari baru kemudian dapat digunakan untuk menghasilkan produk pakaian dan produk lainnya.



Gambar 6. Proses pembuatan kain menjadi produk.

Kain yang sudah melalui poses perebusan dan sudah kering selanjutnya akan diproses menjadi produk bernilai ekonomi. Pada tahap awal para peserta diajarkan untuk membuat produk yang mudah untuk dibuat seperti dompet dan wadah tisu. Proses ini berlangsung secara bergantian hingga seluruh peserta bisa dan sukses menghasilkan produk melalui tangan mereka sendiri. Produk yang sudah jadi merupakan capaian dan keberhasilan ibu rumah tangga di Kampung Adijaya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mempelajari dan menerapkan teknik ecoprint secara langsung. Setelah berhasil membuat produk pertama, selanjutnya ibu-ibu di Kampung Adijaya dapat membuat dan mengembangkan produk lain yang bernilai ekonomi. Peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi dengan narasumber untuk mengetahui produk yang sedang banyak dicari dipasaran. Dengan begitu peserta diharapkan nantinya dapat menjadi problem solver kebutuhan masyarakat khususnya di Provinsi Lampung.

3. Sesi Manajemen Usaha

a) Manajemen Keuangan

Dalam sesi ini, peserta diajarkan tentang pengelolaan keuangan usaha, pencatatan transaksi, dan perhitungan laba rugi. Peserta belajar cara mengelola keuangan secara efektif untuk keberlangsungan usaha ecoprint mereka. Materi ini membantu peserta memahami pentingnya manajemen keuangan yang baik dalam mengembangkan usaha. Setelah peserta menyelesaikan pembuatan produk melalui ecoprint, tim pengabdian memberikan materi tentang motivasi berwirausaha untuk ibu rumah tangga di Kampung Adijaya. Motivasi ini penting tidak hanya untuk meningkatkan rasa percaya diri, tetapi juga kemampuan mengakses informasi peluang kewirausahaan (Cahyani et al., 2022). Motivasi dipengaruhi oleh karakteristik individu, pekerjaan, dan situasi kerja. Tim memberikan materi kewirausahaan yang diharapkan dapat menambah pendapatan rumah tangga. Ibu rumah tangga perlu bijak dalam

pengeluaran, menetapkan prioritas keuangan, dan berbagi peran dengan suami dalam mengelola keuangan. Pelatihan ini diharapkan dapat memunculkan usaha baru yang mendukung penghidupan masyarakat di Kampung Adijaya.

b) Strategi Pemasaran

Peserta juga mendapatkan pelatihan tentang teknik promosi dan pemasaran produk ecoprint, baik secara offline maupun online. Dalam motivasi berwirausaha, pentingnya inovasi dijelaskan, termasuk inovasi produk, proses bisnis, cara kerja, dan pemasaran. Produk yang didesain menarik dan dikomunikasikan dengan baik akan lebih mudah masuk ke pasar yang lebih besar. Peserta diberikan pemahaman tentang promosi sederhana, karena promosi penting untuk membuka pasar baru atau memperluas jaringan pemasaran. Sesi ini mencakup penggunaan media sosial dan platform digital lainnya untuk memperluas jangkauan pasar. Promosi dapat menyebarkan informasi, mempengaruhi pasar sasaran, dan menciptakan loyalitas. Di era digital saat ini, usaha rumahan menjadi peluang yang harus dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga untuk tetap berkarya di rumah. Dengan pengetahuan ini, peserta berhasil mengembangkan jaringan pemasaran dan memperluas jangkauan produk mereka.

4. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi penyuluhan dan pelatihan dilakukan melalui diskusi dan wawancara dengan peserta untuk menilai efektivitas pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tujuan pelatihan tercapai dengan baik. Peserta merasa puas dengan materi dan praktik yang diberikan, serta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan. Dari rangkaian proses pelaksanaan yang sudah dilakukan, peserta antusias dari awal hingga akhir program. Para peserta sangat menikmati dengan menghasilkan produk-produk unik dan langsung dipakai untuk kebutuhan sehari-hari. Dari lapangan, para peserta juga meminta keberlanjutan program agar mereka bisa selanjutnya mengembangkan kemampuan dan bisa menembus pasar nasional melalui produk ecoprint yang mereka buat. Hal ini menjadi evaluasi tim pengabdian untuk selanjutnya memberikan pelatihan yang berguna dan berkelanjutan untuk masyarakat khususnya ibu rumah tangga di Kampung Adijaya, Lampung Tengah.



Kesimpulan

Peningkatan kompetensi pembuatan ecoprint bagi ibu rumah tangga di kampung adijaya menunjukkan hasil yang positif dan memuaskan. Program ini dirancang untuk memberdayakan ibu rumah tangga dengan memberikan keterampilan baru dalam teknik ecoprint, yang merupakan metode pencetakan alami menggunakan bahan organik seperti daun, bunga, dan ranting. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis ecoprint tetapi juga mencakup dasar-dasar kewirausahaan dan manajemen usaha. Pada sesi teori, peserta diperkenalkan dengan konsep dasar dan keunggulan ecoprint, serta pentingnya kewirausahaan. Materi yang disampaikan meliputi sejarah dan teknik ecoprint, pengembangan ide bisnis, dan strategi pemasaran. Peserta diajak untuk memahami nilai dari teknik ecoprint dalam konteks keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Sesi praktik melibatkan demonstrasi langsung dan latihan membuat ecoprint pada kain. Dalam sesi ini, peserta berhasil menguasai teknik ecoprint dan mampu menghasilkan produk berkualitas dengan pola yang menarik. Peserta diajarkan cara mengelola keuangan usaha, mencatat transaksi, dan menghitung laba rugi. Materi ini membantu peserta memahami pentingnya manajemen keuangan yang baik dalam mengembangkan usaha ecoprint mereka. Selain itu, peserta juga mendapatkan pelatihan tentang teknik promosi dan pemasaran produk, baik secara offline maupun online.

Peserta merasa puas dengan materi dan praktik yang diberikan, serta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan. Mereka juga antusias dengan pelatihan ini dan meminta keberlanjutan program agar dapat mengembangkan kemampuan mereka lebih lanjut dan menembus pasar nasional. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan hidup ibu rumah tangga di Kampung Adijaya, tetapi juga membuka peluang usaha baru yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat terus memberikan manfaat bagi komunitas dan menjadi contoh

sukses pemberdayaan ekonomi melalui Peningkatan kompetensi pembuatan ecoprint bagi ibu rumah tangga di Indonesia. Hasil-hasil yang diperoleh dari pelatihan ini menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu memberdayakan ekonomi ibu rumah tangga melalui penguasaan teknik ecoprint dan pengembangan keterampilan kewirausahaan. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi model bagi program pemberdayaan masyarakat lainnya dan terus memberikan manfaat jangka panjang bagi peserta dan masyarakat Kampung Adijaya.

Daftar Pustaka

- Cahyani, P. D., Prawita, D., & Suparyanto, T. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Keterampilan Usaha dengan Batik Ecoprint. *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 113–118. <https://doi.org/10.61813/jlppm.v1i2.15>
- Nasiri, M., Saunila, M., Rantala, T., & Ukko, J. (2022). Sustainable innovation among small businesses: The role of digital orientation, the external environment, and company characteristics. *Sustainable Development*, 30(4), 703–712. <https://doi.org/10.1002/sd.2267>
- Putri, A., Harimisa, G. S., Arista, J., & Supeno, S. (2023). Pelatihan Ecoprint Berbasis Potensi Alam untuk Meningkatkan Life-Skill Perempuan Desa Harjomulyo. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 275–282. <https://doi.org/10.31537/dedication.v7i2.1405>
- Saptutyningsih, E., & Kamiel, B. P. (2020). Mendorong Ekonomi Kreatif Melalui Produk Ecoprint Melalui Pemanfaatan Potensi Alam di Dukuh Glugo Bantul. *Warta LPM*, 24(1), 145–158. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i1.11081>
- Hosaini, H., & Akhyak, A. (2024). Integration of Islam and Science in Interdisciplinary Islamic Studies. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9(1), 24-42.
- Ruzakki, H. (2021). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN FIQIH DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SYAFIYAH SUKEREJO. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(2), 175-192.
- Hosaini, H., Ni'am, S., & Mahtum, R. (2023, December). Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Melalui Konsep Islam Rahmatan Lil Alamin di Era Four Point Zero. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (Vol. 7, No. 1, pp. 85-93).
- Safitri, M. N., Heryandi, M. T., Muzammil, M., Waziroh, I., Hosaini, H., & Arifin, M. S. (2022). Menanamkan Nilai Nilai Qur'ani dalam Membangun Karakter Santri. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 6(2), 40-52.
- Pathollah, A. G., & Hosaini, H. (2023). Aktualisasi Panca Kesadaran Santri dalam Moderasi Islam Pendidikan Pesantren. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 7(1), 79-98.
- Maktumah, L., Minhaji, M., & Hosaini, H. (2023). Manajemen Konflik: Sebuah Analisis Sosiologis dalam Pengembangan Pendidikan Islam. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 684-699.

- Hosaini, H. (2017). Integrasi Konsep Keislaman Yang Rahmatan Lil ‘Alamin Menangkal Faham Ekstremisme Sebagai Ideologi Beragama Dalam Bingkai Aktifitas Kegiatan Keagamaan Mahasiswa Di Kampus Universitas Bondowoso. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 1(2), 95-104.
- Hosaini, H. (2018). Pendidikan Berbasis Entrepreneurship:(Persepektif Tinjauan Sosiologi Pendidikan). *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 2(2), 102-125.
- Ali, M. 2009. *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia Yang Mandiri Dan Berdaya Saing Tinggi*. Jakarta: Imtima.
- Angkawijaya, Y F, Studi Psikologi, and Universitas Pembangunan Jaya. 2017. “Peran Perguruan Tinggi Sebagai Agen Perubahan Moral Bangsa (Studi Kasus Peran Konsep Diri Terhadap Karakter Mulia Pada Mahasiswa Di Universitas X Surabaya).” *WIDYAKALA JOURNAL : JOURNAL OF PEMBANGUNAN JAYA UNIVERSITY* 4(1): 36–42. https://www.ojs.upj.ac.id/index.php/journal_widya/article/view/29 (June 2, 2023).
- Anwar, Sahipul et al. 2019. “Peran Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Aceh Tenggara Sebagai Agents of Social Change.” *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)* 4(2): 179–87. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/antrophos/article/view/11950> (December 25, 2023).
- Azzarnuji. *Syarah Ta’lim Al-Muta’allim*. Surabaya: MaktabahAl-Hidayah.
- Ibrahim, Muhammad bin Ismail bin Mughirah Al-Bukhori Ibnu Abdillah. *Shahih Bukhari*. Bairut.
- Isa Abu Isan Al-Turmudzi Al-Silmi, Muhammad. *Sunan Turmudzi*. Beirut: Dar Ihya’ Al-Turats Al-Arabi.
- Marlinah, Lili. 2019. “PENTINGNYA PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENCETAK SDM YANG BERJIWA INOVATOR DAN TECHNOPRENEUR MENYONGSONG ERA SOCIETY 5.0.” *IKRAITH-EKONOMIKA* 2(3): 17–25. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/647> (December 25, 2023).
- Peningkatan, Sralegi et al. 2016. “STRATEGI PENINGKATAN KESIAPAN KERJA LULUSAN PERGURUAN TINGGI DI ERA PASAR BEBAS.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3(3). <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/8733> (September 13, 2023).
- QS. Al-Mujadalah (58):11.
- Rauf, Fathurrahman. 2007. “Peran Perguruan Tinggi Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa.” *Al-Turas* 13(2). <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-turats/article/view/4255/0> (January 22, 2024).
- Rif’ah, Islamiyah, Ummi Habibatul. 2022. “Pendidikan Islam Menjawab Tantangan Globalisasi.” *Islam Universalia: International Journal of Islamic Studies and Social Sciences* 4(1). <https://ejournal.cyberdakwa.com/index.php/Islam-Universalia/article/view/211> (September 4, 2022).
- Suprayogo, Pro. Dr. Imam. 2014. “Peran Strategis PTAIN Dalam Membangun Bangsa.” <https://uin-malang.ac.id/r/140901/peran-strategis-ptain-dalam-membangun-bangsa.html>.
- Suwendi. 2020. “Merevitalisasi Peran Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.” <https://kemenag.go.id/opini/merevitalisasi-peran-perguruan-tinggi-keagamaan-islam-3irq94>.



DEDICATION

Jurnal Pengabdian Masyarakat
**Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Universitas Bondowoso**

Vol. 3 No. 2, Bulan, Oktober 2023,

-
- Fikro, M. I. (2021). Negara Indonesia Persfektif Islam: Sebagai Bentuk Penguatan Wawasan Kebangsaan. *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 165-181.
- Hosaini, H., Zikra, A., Rendi, A., & Adhim, F. (2022). Solidaritas Sosial dalam Khataman Al-Qur'an Virtual antar Negara (Studi Fenomenologi pada Tradisi Kegiatan Virtual Tenaga Kerja Indonesia Mancanegara). *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES*, 11(1), 87-104.
- Hosaini, H., Kholida, S., & Hadi, A. (2023). Pengembangan Pembelajaran PAI dengan CTL Untuk Mengurangi Kenakalan Siswa Di SDN 1 Banyuputih. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(1), 76-98.
- Susilowati, R. Y. N., Syaipudin, U., Desriani, N., Asmaranti, Y., Kesumaningrum, N. D., & Tubarad, C. P. T. (2023). Pengembangan Potensi Ibu Rumah Tangga Berbasis Kewirausahaan Ecoprint dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 2(1), 9-19. <https://doi.org/10.35912/jpe.v2i1.1441>
- Ni'am, S., Khamami, A. R., Mahtukhin, M., & Hakimi, M. (2024). Reconstruction of Islamic Thought: An Epistemological Approach to Advancing Islamic Education. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2).